

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan diatas sebagaimana penulis paparkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Strategi untuk meningkatkan kualitas kerja di PR Gagak Hitam bahwa tolak ukur kinerja dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas seorang karyawan. Yang mana hal ini berkaitan dengan jumlah pengeluaran yang dihasilkan. Artinya PR Gagak Hitam menetapkan kualitas dan kuantitas sesuai dengan SOP yang sudah di buat.
2. Implimentasi Rewerd and Punishment Terhadap Peningkatan Karyawan Gagak Hitam dapat di lihat seberapa berpengaruhnya seorang karyawan terhadap perusahaan. Rewerd sendiri akan diberikan oleh PR Gagak Hitam kepada karyawannya yang memiliki rasa tanggung jawab, profesionalisme dalam bekerja dan keterampilan atau hal positif lainnya. Dan Punishment sendiri di berikan kepada karyawan yang telah mealakukan kesalahan atau hal negative, yang mana di PR Gagak Hitam akan memberikan kebijakan kepada karyawannya yang telah melakukan kesalahan yaitu yang pertama berupa SP 1 yaitu teguran secara lisan, SP 2 jika tetpa melakukan hal yang sama dan SP 3 yaitu pemecatan secara tidak hormat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PR Gagak Hitam:

Secara keseluruhan PR Gagak Hitam telah melakukan peningkatan kualitas karyawan dengan melihat dari hasil yang di perolehnya, yaitu dari kualitas dan kuantitas. Akan tetapi PR Gagak Hitam juga perlu meninjau ulang hal tersebut agar dapat bekerja lebih maksimal lagi

2. Bagi Peneliti:

Peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti hal-hal yang lain yang sesuai dengan implementasi dan Punishment terhadap peningkatan kualitas kinerja karyawan dengan menggunakan objek dan variable yang lainnya.

